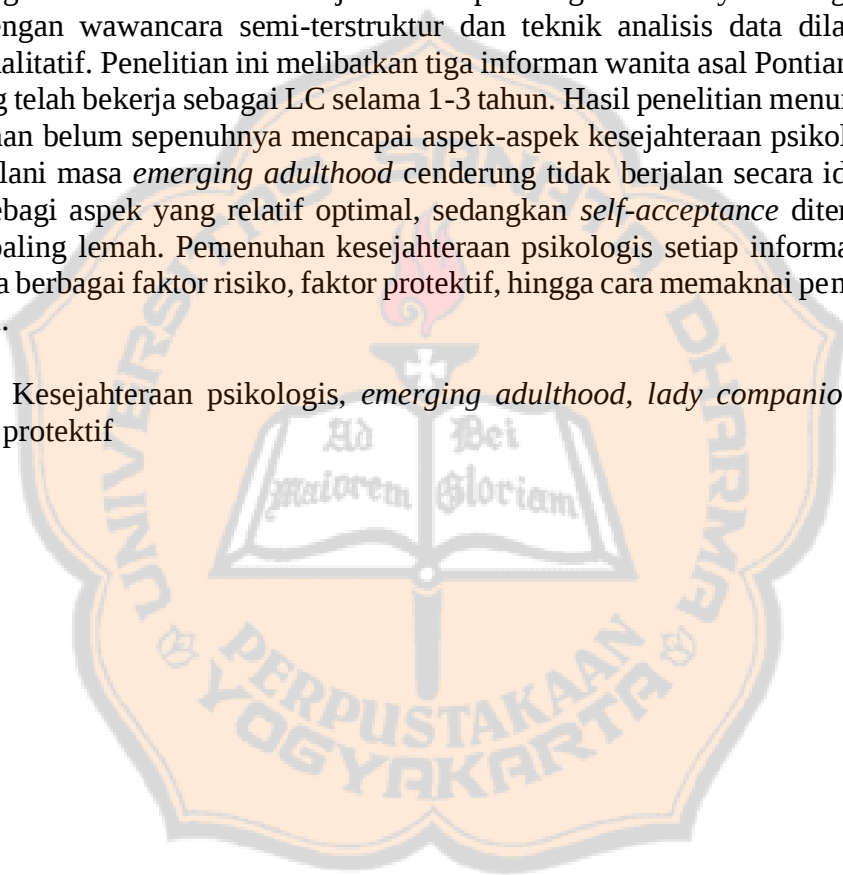


ABSTRAK

Aprilianova, M. G. (2026). Kesejahteraan psikologis *emerging adulthood* yang bekerja sebagai *lady companion*. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kesejahteraan psikologis *emerging adulthood* yang bekerja sebagai *Lady Companion* (LC). Masa *emerging adulthood* merupakan fase eksplorasi diri dan mempersiapkan masa depan. Namun di sisi lain, dalam konteks khusus bekerja sebagai LC, seorang wanita *emerging adulthood* mengalami berbagai situasi yang tidak sesuai dengan harapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deduktif dengan landasan teori kesejahteraan psikologis dari Ryff. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur dan teknik analisis data dilakukan dengan analisis isi kualitatif. Penelitian ini melibatkan tiga informan wanita asal Pontianak berusia 21-24 tahun yang telah bekerja sebagai LC selama 1-3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga informan belum sepenuhnya mencapai aspek-aspek kesejahteraan psikologis, sehingga proses menjalani masa *emerging adulthood* cenderung tidak berjalan secara ideal. *Autonomy* ditemukan sebagai aspek yang relatif optimal, sedangkan *self-acceptance* ditemukan sebagai aspek yang paling lemah. Pemenuhan kesejahteraan psikologis setiap informan dipengaruhi oleh dinamika berbagai faktor risiko, faktor protektif, hingga cara memaknai pengalaman hidup yang berbeda.

Kata kunci: Kesejahteraan psikologis, *emerging adulthood*, *lady companion* (LC), faktor risiko, faktor protektif



ABSTRACT

Aprilianova, M. G. (2026). Description of the psychological well-being of emerging adulthood who work as lady companion. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This research aims to obtain a description of the psychological well-being of emerging adulthood who work as Lady Companion (LC). Emerging adulthood is a developmental phase characterized by self-exploration and preparation for the future. However, within the specific context of working as an LC, women in emerging adulthood are exposed to various experiences that often deviate from these developmental expectations. This research used a deductive qualitative approach grounded in Ryff's theory of psychological well-being. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using qualitative content analysis. The participants consisted of three female informants from Pontianak, aged 21–24 years, who had been working as Lady Companions for approximately 1–3 years. The findings indicate that none of the informants had fully achieved the aspects of psychological well-being, resulting in a less-than-ideal experience of emerging adulthood. Autonomy emerged as the relatively most optimal aspect, while self-acceptance was identified as the weakest aspect. The level of psychological well-being among the informants was shaped by the dynamic interaction of various risk factors, protective factors, and individual differences in meaning-making of life experiences..

Keywords: Psychological well-being, emerging adulthood, lady companion (LC), risk factors, protective factors.

